

DAFTAR PUSTAKA

- Adjitama, M. A., Purnamasari, W. D., & Rukmi, W. I. (2022). Keterkaitan Faktor Yang Mempengaruhi Penggunaan Jalur Pejalan Kaki Jalan Jenderal Sudirman Jakarta. *Planning for Urban Region and Environment Journal (PURE)*, 11(2), 127-136.
- Atikah. (2017). *Konsep Optimalisasi Pergerakan Pejalan Kaki di Wonokromo (Studi Kasus: Koridor Jalan Raya Wonokromo, Jalan Stasiun Wonokromo, dan Jalan Raya Darmo)*.
- Auhari, A. (2010). *Perancangan Fasilitas Pedestrian Di Jalan Dr. Setiabudhi Kota Bandung* (Doctoral dissertation, Fakultas Teknik Unpas).
- Badan Pusat Statistik. 2021. *Kecamatan Tamalanrea dalam Angka Tahun 2021. Kota Makassar*.
- Badan Pusat Statistik. 2021. *Kota Makassar dalam Angka Tahun 2021. Kota Makassar*.
- Biro Kemahasiswaan Universitas Hasanuddin. 2021. *Data Jumlah Mahasiswa Aktif Semester Awal 2021/2022 Menurut Jenis Kelamin*.
- Biro Kemahasiswaan Universitas Hasanuddin. 2021. *Data Jumlah Tenaga Kerja dan Dosen Universitas Hasanuddin Tahun 2021*.
- Chenerita, A., Anjasmara, N., Yuliantini, Y., Nasrullah, N., & Nugroho, A. (2018). *The Road Access Service (Pedestrian Ways) For Disabled*. *Advances in Transportation and Logistics Research*, 1, 1264-1268.
- Departemen Pekerjaan Umum. 1995. *Tata Cara Perencanaan Fasilitas Pejalan Kaki di Kawasan Perkotaan No. 011/T/Bt/1995*. Direktorat Jenderal Bina Marga Direktorat Bina Teknik. Jakarta.
- Direktur Jenderal Perhubungan Darat. 1997. Nomor: SK/43/AJ007/DRJD/97, *Perencanaan Jalur Pejalan Kaki*. Jakarta.
- Ferreira, M. A., & da Penha Sanches, S. (2007). *Proposal of a sidewalk accessibility index*. *Journal of Urban and Environmental Engineering*, 1(1), 1-9.

- Hasanah, B. (2017). *Pelayanan Aksesibilitas Jalan Umum (Jalur Pedestrian) Bagi penyandang Disabilitas (Studi Kasus di Kota Serang)*. IJTIMAIYA: Journal of Social Science Teaching, 1(1).
- Hidayat, A. M. (2018). *Analisa Kebutuhan Jembatan Penyeberangan Orang Di Kota Bandar Lampung, Lampung*. Jurnal Teknik Sipil, 9(1), 1125-1133.
- Hidayatullah, A. N., & Pranowo, P. (2018). *Membuka Ruang Asa dan Kesejahteraan Bagi Penyandang Disabilitas*. Jurnal Penelitian Kesejahteraan Sosial, 17(2), 195-206.
- Indonesia, S. N., & Nasional, B. S. (2002). *Tata cara teknik operasional pengelolaan sampah perkotaan*. Badan Standarisasi Nasional, Jakarta.
- Iswanto, D. (2006). *Pengaruh Elemen Elemen Pelengkap Jalur Pedestrian Terhadap Kenyamanan Pejalan Kaki Studi Kasus Penggal Jalan Pandanaran Dimulai dari Jalan Randusari Hingga Kawasan Tugu Muda*. Enclosure, 5(1), 21-29.
- Jaafar, N. H., Rahim, A. A., Samad, N. A. A., & Rahim, C. R. C. (2017). *Sidewalk Accessibility at Melakas Traditional Streets for People with Disabilities (PwDs)*. Planning Malaysia, 15(1).
- Kementerian Pekerjaan Umum (2014). *Pedoman Perencanaan, Penyediaan, dan Pemanfaatan Prasarana dan Sarana Jaringan Pejalan Kaki di Kawasan Perkotaan No. 03/PRT/M/2014*. Diakses dari http://pug-pupr.pu.go.id/_uploads/Produk_Pengaturan/Permen%20PUPR%20No%2003-2014.pdf (diakses kembali pada 2 Desember 2021).
- Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat. (2018). *Pedoman Bahan Konstruksi Bangunan dan Rekayasa Sipil Nomor 02/SE/M/2018 tentang Perencanaan Teknis Fasilitas Pejalan Kaki*. Diakses dari https://simantu.pu.go.id/personal/img-post/197812092006042004/post/20190313135241__F__Pedoman_Fasilitas__Pejalan_Kaki.pdf. (diakses kembali pada 18 November 2021).
- Keputusan Direktorat Jenderal Perhubungan Darat: *SK.43/AJ007/DRJD97 tentang Perekayasaan Fasilitas Pejalan Kaki di Wilayah Kota*.

- Kurniawati, W., & Ananta, A. (2020). *Analisis Kelayakan Berjalan Dan Faktor Yang Memengaruhi Minat Berjalan Kaki Di Jakarta*. Jurnal Kebijakan Ekonomi, 16(1), 4.
- Makalew, F. P., & Supit, S. W. M. (2021). Diseminasi produk paving blok berpori dan disain infrastruktur pejalan kaki anak di SLB Kreasi Mandiri. In Unri Conference Series: Community Engagement (Vol. 3, pp. 212-219).
- Mansyur, M. (2021). *Aksesibilitas Berdasarkan Persepsi Pengguna Balai Rehabilitasi Sosial Penyandang Disabilitas Fisik (Brspdf) Wirajaya Makassar* (Doctoral dissertation, Universitas Hasanuddin).
- Mauliani, L., Purwantiasning, A. W., & Aqli, W. (2013). *Kajian jalur pedestrian sebagai ruang terbuka pada area kampus*. Artikel Jurnal Ilmiah Arsitektur NALARs, 12.
- Mauliani, L., Purwantiasning, A. W., & Aqli, W. (2015). *Designing better environment by providing pedestrian way for pedestrian*. Procedia-Social and Behavioral Sciences, 179, 80-93.
- Menteri Pekerjaan Umum RI. 2014. *Peraturan Menteri Nomor 3 Tahun 2014 tentang Pedoman Perencanaan, Penyediaan, Dan Pemanfaatan Prasarana Dan Sarana Jaringan Pejalan Kaki Di Kawasan Perkotaan*. Jakarta.
- Menteri Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat. 2018. *Surat Edaran Nomor: 02/SE/M/2018 tentang Pedoman Bahan Konstruksi Bangunan dan Rekayasa Sipil (Perencanaan Teknis Fasilitas Pejalan Kaki)*. Jakarta: Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat.
- Negasari, A. (2014). *Penataan Jalur Pejalan Kaki Berdasarkan Persepsi dan Perilaku Pejalan Kaki di Kawasan Pusat Kota Malang (Studi Kasus: Jalan Semeru, Jalan Kahuripan, Jalan Tugu, Jalan Kertanegara)* (Doctoral dissertation, Universitas Brawijaya), 3 (3).
- Ningrum, A. D. (2018). *Model Pelayanan Aksesibilitas Bagi Anak Penyandang Disabilitas Melalui Pusat Layanan Terpadu Di Kota Pangkajene*. Pekerjaan Sosial, 16(2).
- Pemerintah Kota Makassar. 2013. *Peraturan Daerah Kota Makassar Nomor 6 Tahun 2013 tentang Pemenuhan Hak-Hak Penyandang Disabilitas*. Makassar.

- Pemerintah Republik Indonesia. 2006. *Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 34 Tahun 2006 tentang Jalan*. Jakarta.
- Pemerintah Republik Indonesia. 2009. *Undang-Undang Nomor 22 Tahun 2009 tentang Lalu Lintas dan Angkutan Jalan*. Jakarta.
- Pemerintah Republik Indonesia. 2016. *Undang-Undang Nomor 8 Tahun 2016 tentang Penyandang Disabilitas*. Jakarta.
- Pratama, N. (2014). *Studi Perencanaan Trotoar Di Dalam Lingkungan Kampus Universitas Sriwijaya Inderalaya (Doctoral dissertation, Sriwijaya University)*.
- Pratama, P. (2016). *Penggunaan Jalur Pejalan Kaki di Koridor Jalan Pahlawan dan Jalan Pemuda Kota Semarang oleh Masyarakat Difabel*. *Jurnal Pembangunan Wilayah dan Kota*, 12(3), 336-346.
- Pratiwi, A. J., & Tufail, D. N. (2021). *Persepsi Pengguna Terhadap Pelayanan Jalur Pejalan Kaki Pada Jalan Ahmad Yani Kota Balikpapan Menggunakan Integrasi Metode Kano Dan IPA*. *Jurnal Pengembangan Kota*, 20, 2-2.
- Ramadhan, A. A. (2021). *Analisis Beban Load Cell pada Kursi Roda Elektrik Menggunakan Kontrol Posisi Tubuh Terhadap Berat Badan Pengguna*.
- Ramadhan, M. A., Pratama, G. N. I. P., & Hidayah, R. (2018). *Penataan Sistem Jalur Pejalan Kaki di Universitas Negeri Yogyakarta*. *INERSIA: INformasi dan Ekspose hasil Riset teknik Sipil dan Arsitektur*, 14(1), 101-117.
- Raniasta, Y. S., Ikaputra, I., & Widyastuti, D. T. (2017). *Pengembangan Kawasan Stasiun Tugu Yogyakarta Berbasis Transit dengan Pendekatan Aksesibilitas*. *Jurnal Transportasi Multimoda*, 14(1), 41-54.
- Rizky, R. (2015). *Kemandirian pada dewasa difabel*. Naskah Publikasi, 1-18.
- Shaf, S. (2022). *Arahan Penataan Jalur Pejalan Kaki Di Kawasan Perdagangan Dan Jasa Kota Sengkang (Doctoral dissertation, Universitas Hasanuddin)*.
- Sirait, J. K. M., Naibaho, P. D., & Aritonang, E. R. (2018). *Kajian Tentang Jalur Pedestrian Berdasarkan Aspek Kenyamanan*. *Jurnal Arsitektur ALUR–Vol, 1(2)*.
- Suwarlan, S. A. (2020). *Identifikasi Jalur Pedestrian Panglima Besar Sudirman Nganjuk Sebagai Koridor Yang Livable*. *Lakar: Jurnal Arsitektur*, 3(01).

Wenas, J. K., Timboeleng, J. A., & Lefrandt, L. R. (2019). *Analisis Kinerja Jalur Pedestrian Kawasan Pertokoan Pasar 45 (Studi Kasus: Jl. Walanda Maramis Dan Jl. Dotulolong Lasut)*. Jurnal Sipil Statik, 7(9).

CURRICULUM VITAE



IDENTITAS PRIBADI:

Nama : Ilham Fathul Kiram
Tempat, Tanggal Lahir : Makassar, 15 Maret 1999
Jenis Kelamin : Laki-laki
Agama : Islam
Kewarganegaraan : Indonesia
Alamat Sekarang : BTN Gowa Lestari Blok A/15, Batangkaluku, Somba Opu, Gowa, 92111
Golongan Darah : O
Nomor HP : 085394161265
Email : ilham150399@gmail.com

PENDIDIKAN FORMAL:

Tahun	Sekolah	Tempat
2006-2012	SD Negeri Gunung Sari I	Makassar
2012-2015	SMP Negeri 13 Makassar	Makassar
2015-2018	SMA Negeri 14 Gowa	Gowa
2018-Sekarang	Universitas Hasanuddin	Gowa

ORGANISASI:

Tahun	Organisasi/Komunitas
2019-2021	Himpunan Mahasiswa Perencanaan Wilayah dan Kota (HMPWK) FT-UH

PENGALAMAN/KEGIATAN LAINNYA YANG PERNAH DIIKUTI:

Tahun	Kegiatan	Tingkat	Posisi
2020	ArcGIS <i>for Novice-Intermediate</i> Kompetisi Esai Nasional	Nasional	Peserta
2020	“Perencanaan Pembangunan di Era New Normal” – Universitas Negeri Yogyakarta <i>Millenials Online Competition</i> Fakultas Teknik Universitas Hasanuddin (MOC FT-UNHAS) – Fakultas Teknik Universitas Hasanuddin	Nasional	Peserta
2020	Penyusunan Dokumen Rencana Detail Tata Ruang Kawasan Perkotaan Ondong	Nasional	Pengolah Data
2021	<i>Comprehensive Mapping with QGIS</i> – Plan.T <i>Research Institute</i>	Nasional	Peserta
2021	Lomba Karya Tulis Ilmiah – Ikatan Ahli Perencanaan (IAP) Indonesia Provinsi Sulawesi Selatan Penyusunan Database PSU Perumahan dan Kawasan	Nasional	Peserta
2021	Permukiman Berbasis GIS – Dinas Perumahan dan Kawasan Permukiman Kota Makassar	Nasional	Pengolah Data

LAMPIRAN

Lampiran 1. Dokumentasi Observasi, Pengukuran, dan Simulasi

1. Dokumentasi saat observasi awal



2. Dokumentasi saat pengukuran jalur pejalan kaki



3. Simulasi



Lampiran 2. Dokumentasi jalur pejalan kaki

a. Segmen 1



b. Segmen 2



c. Segmen 3



d. Segmen 4





e. **Segmen 5**



f. **Segmen 6**



g. **Segmen 7**



h. **Segmen 8**



i. **Segmen 9**



Lampiran 3. Kuesioner Penelitian *Online*

SEBERAPA RAMAH JALUR PEJALAN KAKI KAMPUS TAMALANREA UNIVERSITAS HASANUDDIN BAGI DIFABEL?

Syarat:
- DIFABEL
- Pernah mengunjungi Kampus Unhas Tamalanrea MINIMAL 1 Kali

 fkiram23@gmail.com (tidak dibagikan) [Ganti akun](#) 

* Wajib

E-mail *

Jawaban Anda

Biodata Responden

Nama Responden *

Jawaban Anda

Nomor Hp/Whatsapp *

Jawaban Anda

Nomor OVO/Gopay/Shopeepay/Dana (Untuk hadiah apabila beruntung) *

Jenis Kelamin *

- Laki-laki
- Perempuan

Usia *

Jawaban Anda _____

Pekerjaan *

- Pegawai Negeri
- Karyawan Swasta
- Wiraswasta/Mandiri
- Pelajar/Mahasiswa
- Buruh/pelayan
- Tidak Bekerja
- Yang lain: _____

Pendidikan Terakhir *

- S3
- S2
- S1
- Diploma
- SMA
- SMP

Tempat Tinggal (sertakan Kecamatan dan Kelurahan) *

Jawaban Anda _____

Difabel terkait: *

- Pendengaran (Tuna Rungu)
- Penglihatan (Tuna Netra)
- Pengucapan (Tuna Wicara)
- Gerak/Motorik (Tuna Daksa)
- Mental (Tuna Grahita)
- Tuna Ganda
- Yang lain: _____

Seberapa berat level disabilitas Anda? *

- Ringan
- Sedang
- Berat

Menggunakan Alat Bantu *

- Ya
- Tidak

Penggunaan Alat Bantu

- Tongkat (satu sisi)
- Tongkat (dua sisi)
- Alat bantu pendengaran
- Bahasa tubuh
- Kursi Roda
- Yang lain: _____

Aspek Berkunjung ke Lokasi

1. Apakah anda pernah/sering mengunjungi kampus Unhas Tamalanrea? *

- Pernah
- Sering

2. Seberapa sering Anda mengunjungi kampus Unhas Tamalanrea?

- 1 - 3 kali
- 4 - 7 kali
- 8 - 9 kali
- 10 kali atau lebih

3. Waktu berkunjung di Kampus Unhas Tamalanrea *

- Pagi (06.00 - 12.00)
- Siang (12.00 - 15.00)
- Sore (15.00 - 18.00)
- Malam (di atas jam 18.00)

4. Seberapa lama Anda mengunjungi Kampus Unhas Tamalanrea? *

- Kurang dari 1 jam
- 1 - 2 jam
- 2 - 4 jam
- 4 - 6 jam
- Lebih dari 6 jam

5. Tujuan Anda mengunjungi atau menggunakan jalur pejalan kaki di Kampus Tamalanrea Universitas Hasanuddin *

- Sebagai tamu dari Universitas/institusi lain
- Bertemu/menjemput Kerabat
- Mengikuti perkuliahan
- Bermain
- Berolahraga
- Rekreasi
- Yang lain: _____

6. Moda transportasi yang Anda gunakan untuk mengunjungi atau menggunakan jalur pejalan kaki di Kampus Tamalanrea Universitas Hasanuddin *

- Transportasi Umum
- Kendaraan Pribadi
- Transportasi Online
- Yang lain: _____

7. Dengan siapa Anda mengunjungi atau menggunakan jalur pejalan kaki di Kampus Tamalanrea Universitas Hasanuddin? *

- Sendiri
- Keluarga
- Teman
- Pasangan
- Yang lain: _____

Ketersediaan Jalur pejalan kaki di sepanjang jalan di dalam kampus

- > 80%
- 50-80%
- 20-50%
- < 20%

Lebar jalur pejalan kaki

- Cukup lapang untuk dilewati 2 kursi roda yang berjalan berdampingan atau berlawanan arah
- Hanya cukup untuk dilewati 1 kursi roda
- Tidak cukup lebar dilewati untuk 1 kursi roda

Kemiringan jalur pejalan kaki

- Mudah untuk dilalui
- Membutuhkan energi untuk dilalui
- Cukup Sulit untuk dilalui
- Sangat sulit untuk dilalui

Keberadaan Ramp

- > 80%
- 50-80%
- 20-50%
- < 20%

Kemiringan Ramp

- Sangat miring sehingga sulit digunakan tanpa bantuan orang lain
- Cukup miring, namun dapat digunakan tanpa/dengan bantuan orang lain
- Datar

Keberadaan jalur pemandu

- > 80%
- 50-80%
- 20-50%
- < 20%

Material jalur pejalan kaki

- Licin dan bergelombang
- Licin
- Bergelombang
- Tidak licin dan tidak bergelombang

Ketersediaan sarana jalur pedestrian (tempat duduk, tempat sampah, lampu penerangan, pagar pengaman, marka/rambu, papan informasi, halte)

- > 80%
- 50-80%
- 20-50%
- < 20%

Kualitas Kondisi Eksisting Jalur Pejalan Kaki bagi Penyandang Disabilitas

Kemudahan *

	Tidak Setuju	Kurang Setuju	Setuju	Sangat Setuju
Jalur pejalan kaki mudah dicapai dan tidak terhalangi apapun	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>
Jalur pejalan kaki terkoneksi dengan baik dari titik satu ke titik lainnya	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>
Mudah dalam menemukan sarana jalur hijau	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>
Mudah dalam menemukan lampu penerangan	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>
Mudah dalam menemukan tempat sampah	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>
Mudah dalam menemukan papan informasi	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>
Mudah dalam menemukan ramp dan guiding block/blok pemandu	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>
Mudah dalam menemukan pagar penagaman	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>

Mudah dalam menemukan tempat duduk	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>
Mudah dalam menemukan rambu jalur pejalan kaki	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>

Keselamatan *

	Tidak Setuju	Kurang Setuju	Setuju	Sangat Setuju
Tersedia trotoar (jalur pejalan kaki yang sudah diperkeras dan memiliki ketinggian berbeda dengan jalur lalu lintas)	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>
Ruang pejalan kaki terpisah dari jalur lalu lintas kendaraan	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>
Tersedia pagar pengaman	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>

Kenyamanan *

	Tidak Setuju	Kurang Setuju	Setuju	Sangat Setuju
Jalur pejalan kaki memiliki lebar yang nyaman (minimal 1,5 meter)	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>

Jalur pejalan kaki memiliki permukaan yang tidak licin dan datar	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>
Memiliki jalur hijau sebagai vegetasi peneduh pejalan kaki	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>
Tata letak sarana berupa tempat sampah, tempat duduk, lampu penerangan, dan lain-lain tidak mengganggu jalur pejalan kaki	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>

Kecantikan *

	Tidak Setuju	Kurang Setuju	Setuju	Sangat Setuju
Ruang pejalan kaki memiliki material penutup tanah yang berpola dan memiliki daya serap tinggi	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>
Jalur hijau memiliki vegetasi dekoratif	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>
Desain fasilitas penduduk berupa tempat sampah, tempat duduk dan lain-lain memiliki kualitas estetika yang baik	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>

Harapan Pengguna (Difabel) terhadap Jalur Pejalan Kaki

Kemudahan *

	Tidak Setuju	Kurang Setuju	Setuju	Sangat Setuju
Jalur pejalan kaki mudah dicapai dan tidak terhalangi apapun	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>
Jalur pejalan kaki terkoneksi dengan baik dari titik satu ke titik lainnya	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>
Mudah dalam menemukan sarana jalur hijau	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>
Mudah dalam menemukan lampu penerangan	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>
Mudah dalam menemukan tempat sampah	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>
Mudah dalam menemukan papan informasi	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>
Mudah dalam menemukan ramp dan guiding block/blok pemandu	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>
Mudah dalam menemukan pagar penagaman	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>